

ABSTRAK

Sinaga, Yohanna Esteria. 2025. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Materi Pengukuran Di Kelas X SMAN 2 Kota Jambi*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (i) Drs. Darmaji, M.Si., (ii) Dwi Agus Kurniawan, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: *problem-based learning*, pemecahan masalah, pengukuran, fisika, penelitian tindakan kelas.

Berdasarkan latar belakang pada penelitian ini diketahui bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran fisika masih tergolong rendah di kelas X SMAN 2 Kota Jambi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal, diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep, mengidentifikasi variabel, serta menerapkan prinsip fisika dalam penyelesaian masalah. Kurangnya motivasi belajar, minimnya kegiatan praktikum, serta metode pembelajaran konvensional menjadi faktor penyebab utama. Oleh karena itu, upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa melalui model pembelajaran *problem based learning* (PBL) pada materi pengukuran di kelas X SMAN 2 Kota Jambi.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model Kemmis Mc Taggart yang dilakukan dalam tiga siklus, dengan tahapan: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas X E2 SMAN 2 Kota Jambi, dengan jumlah 36 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta tes terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PBL dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Peningkatan terlihat dari hasil tes yang mengalami peningkatan pada setiap siklus. Siklus I, presentase ketuntasan siswa dari 13,38% pada siklus I, menjadi 55,55% pada siklus II, dan 75% pada siklus III. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi pengukuran kelas X SMAN 2 Kota Jambi.